



WGH
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PERSIAPAN & MITIGASI BENCANA ***PEMBERDAYAAN*** ***MASYARAKAT***

Ari Dwi Sulaksono, S.Kep..Nsg..M.Kep





TERMINOLOGI PENCEGAHAN DAN MITIGASI

Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh **alam, manusia atau keduanya** yang mengakibatkan **korban manusia, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, kerusakan sarana prasarana, dan fasilitas umum** serta menimbulkan gangguan terhadap tata kehidupan dan penghidupan masyarakat.



PENCEGAHAN & MITIGASI

BANJIR

1. Membuat saluran air.
2. Membuang sampah pada tempatnya.
3. Membersihkan saluran air.
4. Membuat bendungan.
5. Menanam pohon.
6. Melestarikan hutan.
7. Membuat lubang biopori.
8. Membuat sumur.
9. Mengeruk sungai.
10. Membikin paving tone.

TSUNAMI

1. Perlindungan Garis Pantai
2. Sistem Peringatan Dini
3. Pendidikan dan Pembelajaran
4. Kemitraan
5. Pemetaan kawasan rawan dan tempat evakuasi
6. Penyiapan posko bencana
7. Satgas penanganan bencana

GEMPA BUMI

Di dalam rumah

Lindungi kepala anda dengan bantal. Jika anda sedang menyalakan kompor maka matikan segera untuk mencegah terjadinya kebakaran.

Di sekolah

Berlindunglah di bawah kolong meja, lindungi kepala dengan tas atau buku, jangan panik, Lindungi kepala anda dan hindari benda-benda berbahaya.

Di dalam lift

Jika anda merasakan getaran gempa bumi saat berada di dalam lift, maka tekanlah semua tombol. Ketika lift berhenti, keluarlah, lihat keamanannya dan mengungsilah. Jika anda terjebak dalam lift, hubungi manajer gedung dengan menggunakan interphone jika tersedia.

Di dalam mobil

Jauhi persimpangan, pinggirkan mobil anda di kiri jalan dan berhentilah. Ikuti instruksi dari radio mobil. Jika harus mengungsi maka keluarlah dari mobil, biarkan mobil tak terkunci.

Di gunung atau pantai

Menjauhlah langsung ke tempat aman. Di pesisir pantai, bahayanya datang dari tsunami. Jika anda merasakan getaran dan tanda-tanda tsuna

GUNUNG MELETUS

Sebelum terjadi letusan

1. Pemantauan dan pengamatan kegiatan pada gunung api yang sedang aktif.
2. Pembuatan dan penyediaan peta kawasan rawan bencana letusan gunung api, peta zona risiko bahaya gunung api, serta peta pendukung lainnya, seperti peta geologi gunung api.
3. Membuat langkah-langkah prosedur tetap penanggulangan bencana letusan gunung api.
4. Melakukan bimbingan dan penyebarluasan informasi gunung api kepada masyarakat.
5. Penyelidikan dan penelitian geologi, geofisika, dan geokimia di gunung api.
6. Peningkatan sumber daya manusia dan pendukungnya, seperti peningkatan sarana dan prasarana.



Tindakan yang harus dilakukan oleh individu/masyarakat sebelum terjadi letusan

1. Mengenali daerah setempat yang dapat dijadikan tempat mengungsi.
2. Memantau dan mendengarkan informasi tentang status gunung api.
3. Mengikuti bimbingan dan penyuluhan dari pihak yang bertanggung jawab.
4. Memiliki persediaan kebutuhan-kebutuhan dasar, seperti obat-obatan dan makanan yang memadai.
5. Mengikuti arahan evakuasi pihak berwenang.
6. Membawa barang-barang yang berharga, terutama dokumen dan surat penting.



WGH
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

TANAH LONGSOR

1. Jangan membuat kolam atau sawah di atas lereng
2. Tidak mendirikan rumah di bawah tebing
3. Jangan menebang pohon di sekitar lereng
4. Jangan memotong tebing secara tegak lurus
5. Tidak mendirikan bangunan di sekitar sungai
6. Membuat terasering
7. Lakukan upaya preventif. h) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat
8. Harus ada intervensi dari pemerintah.



WGH
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KEBAKARAN & KABUT ASAP

1. Memperingatkan warga sekitar hutan untuk tidak membakar rumput atau puing-puing.
2. Memeriksa peraturan setempat tentang perijinan dan pembatasan larangan pembakaran.
3. Melakukan aktivitas pembakaran minimal dengan jarak yang telah ditentukan.
4. Memastikan api tersebut mati setelah melakukan pembakaran terhadap rumput dan puing-puing sebelum warga meninggalkan tempat pembakaran.
5. Jangan melakukan aktifitas pembakaran ketika cuaca berangin.
6. Menyiapkan peralatan pemadam kebakaran seperti sebuah pipa air yang terhubung dengan air atau setidaknya tersedia 5 galon air dan sebuah sekop.
7. Jangan merokok ketika melakukan kerjaan atau kegiatan yang dilakukan di hutan.

Ada Empat Hal Penting Dalam Mitigasi Bencana

- 1. Tersedia informasi dan peta kawasan rawan bencana untuk tiap jenis bencana.**
- 2. Sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana, karena bermukim di daerah rawan bencana.**
- 3. Mengetahui apa yang perlu dilakukan dan dihindari, serta mengetahui cara penyelamatan diri jika bencana timbul, dan**
- 4. Pengaturan dan penataan kawasan rawan bencana untuk mengurangi ancaman bencana.**



Pemberdayaan Masyarakat

Proses di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam **pembuatan keputusan**, **perencanaan**, dan **pelaksanaan** upaya mitigasi bencana di lingkungan mereka.

•TUJUAN:

- Meningkatkan **kesadaran dan pengetahuan** masyarakat tentang risiko bencana.
- Mengembangkan **kemampuan lokal** untuk mengurangi risiko dan memitigasi dampak bencana.
- Meningkatkan **kapasitas respons** masyarakat terhadap bencana melalui pelatihan dan sumber daya.

Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Bencana

- Masyarakat yang **terdidik** dan **terlatih** lebih mampu **mengurangi kerugian** dan **mempercepat pemulihan**.
- Meningkatkan **ketahanan sosial** dan **kepercayaan antar komunitas** dalam menghadapi bencana.



STRATEGI UTAMA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Manfaat Pemberdayaan Masyarakat:

- Masyarakat lebih siap dalam menghadapi bencana.
- Mengurangi kerugian material dan korban jiwa.
- Peningkatan solidaritas sosial untuk pemulihan pasca bencana.

1. Pendidikan dan Pelatihan

1. Meningkatkan **pengetahuan** tentang **tindakan darurat**, **evakuasi**, dan **pertolongan pertama**.
2. **Simulasi bencana** dan **latihan** untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi situasi darurat.

2. Pembentukan Kelompok Kesiapsiagaan Bencana

1. Membentuk **kelompok relawan** yang terlatih dan terkoordinasi untuk **mengorganisir respon darurat** di tingkat lokal.

3. Penguatan Infrastruktur Lokal

1. Meningkatkan ketahanan **rumah**, **infrastruktur**, dan **fasilitas publik** agar lebih tahan terhadap bencana.

4. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

1. Mengembangkan **sumber daya ekonomi** untuk membantu masyarakat pulih dari bencana (misalnya, **asuransi bencana**, **pinjaman pasca-bencana**).

5. Meningkatkan Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

1. Melibatkan masyarakat dalam perencanaan mitigasi bencana melalui forum atau **musyawarah desa**.



WGH
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Terima Kasih